

## ABSTRAK

Kata umpatan merupakan kata-kata yang mengandung konotasi buruk dan biasanya diucapkan ketika seseorang sedang marah, terkejut, takjub, dan sebagainya. Kata umpatan merupakan bagian dari kata afektif, yaitu suatu kata yang selalu berhubungan dengan penuturnya dan apabila dilafalkan akan mengandung nilai rasa, emosi dengan cara melampiaskan, menumpahkan gejala perasaan dalam bentuk ucapan atau ujaran. Kata umpatan merupakan suatu konstruksi yang unik dalam suatu bahasa, baik dalam bentuk makna maupun pemakaiannya.

Ada tiga permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk umpatan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya, faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemakaian umpatan, serta bagaimanakah fungsi umpatan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya?

Tujuan penelitian terdiri atas tujuan yang umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai penggunaan umpatan pada masyarakat pemakainya, sedangkan tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk umpatan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya; mendeskripsikan pemakaian umpatan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya; serta mendeskripsikan fungsi umpatan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya.

Manfaat penelitian untuk memberikan sumbangan terhadap ilmu linguistik, khususnya dalam lingkup studi sosiolinguistik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat guna mengetahui penggunaan umpatan dalam pemakaian sehari-hari sehingga dapat memberikan pemahaman dan manfaat dalam hal berkomunikasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari pengamatan atau observasi. Pengamatan tersebut disertai juga dengan teknik catat data berupa kuesioner. Data kuesioner juga ditunjang dengan wawancara langsung dan teknik rekam secara informal dengan menggunakan sejumlah pertanyaan lisan untuk melengkapi kekurangan data pada kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan adalah pengolahan data secara kualitatif. Metode pemaparan hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal. Pertama, dipaparkan bentuk-bentuk umpatan dari data yang diperoleh, kemudian dipaparkan bagaimana penggunaannya oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya, dan selanjutnya dipaparkan fungsi penggunaan umpatan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya.

Bentuk umpatan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Airlangga dibagi menjadi tiga golongan. Yang pertama bentuk umpatan yang didasarkan pada bentuknya, bentuk umpatan yang didasarkan pada jenis katanya, dan bentuk umpatan yang didasarkan pada jenis bahasanya.

Pemakaian umpatan oleh mahasiswa Universitas Airlangga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya partisipan dan persona; sasaran, tujuan, dan isi pembicaraan; sarana (ragam bahasa yang digunakan); dan suasana dan *setting* pembicaraan. Faktor-faktor sosial penutur dalam hubungannya dengan frekuensi pemakaian umpatan, ada yang mempunyai hubungan langsung dan ada pula yang tidak. Umpatan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan gejala emosi yang ada di dalam diri penutur dan sebagai alat untuk mengakrabkan hubungan dengan lawan tutur.

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**